

Pengembangan Fitur Invoice Pada Aplikasi Jasa Titip Berbasis Android

Essy Malays Sari Sakti¹, Nursina²

emalays67@gmail.com, nursina.nasir@gmail.com

Abstrac

Kegiatan titip menitip merupakan kegiatan yang sering dilakukan didalam masyarakat. Diera digital saat ini kegiatan titip menitip dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi yang telah dibangun oleh Revel Aldwin Reinaldy Hutagaol dan Essy Malays Sari Sakti yaitu Aplikasi Jasa Titip Berbasis Android. Pada aplikasi tersebut sudah memiliki fitur login, home, Post Jastip, Order, Confirm Order, akan tetapi belum memiliki fitur Invoice. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan untuk menambahkan fitur Invoice. Invoice merupakan dokumen tertulis yang di dalamnya berisi surat penagihan pembelian barang. Dalam bisnis Invoice merupakan bagian penting yang berfungsi sebagai alat bukti pembelian dan sebagai surat penagihan pembelian. Penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman Java dan basis data Firebase yang terintegrasi dengan Google Cloud, serta menggunakan Android Studio sebagai editor tampilan XML dan Java. Hasil dari penelitian ini adalah Aplikasi Jasa Titip Berbasis Android yang memiliki Fitur Invoice

Keyword: *Aplikasi Jasa Titip , Invoice, Android.Angile Development Scrum*

1. Pendahuluan

Jasa titip merupakan layanan informal yang menawarkan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan atau ingin membeli sesuatu tetapi tidak dapat pergi ke tempat yang diinginkan untuk membeli sendiri karena berbagai alasan. Dengan perkembangan teknologi informasi dan jaringan internet, melahirkan jenis usaha baru yang saat ini sedang maraknya di masyarakat yaitu usaha jasa titip yang di lakukan secara online dengan menggunakan aplikasi jasa titip.

Aplikasi Jasa Titip berbasis android yang telah dibuat oleh Revel Aldwin Reinaldy Hutagaol dan Essy Malays Sari Sakti merupakan aplikasi yang terdiri dari fitur-fitur *login, home, Post Jastip, Order, Confirm Order*.

Halaman Post Jastip adalah halaman yang berisi untuk para penyedia layanan jasa titip beli barang. Pengguna wajib mengisi setiap kolom yang ada seperti informasi perjalanan dan barang yang dapat di titip. Halaman order berfungsi untuk melakukan pemesanan barang, pada halaman ini berisi tentang informasi barang yang akan dipesan dimulai dari nama barang sampai total harga yang harus dibayar. Halaman Confirm Order merupakan halaman untuk proses pemesanan dimana user harus mengisi informasi diri dan alamat yang dituju sebagai pengirim.

Dalam transaksi jual beli pada umumnya dibutuhkan dokumen berupa Purchase Order dan Invoice. Purchase order atau pesanan pembelian merupakan dokumen pembelian barang yang berisi detail pemesanan barang yang ingin dibeli atau jasa yang digunakan. Pesanan pembelian ini dibuat oleh Pembeli kepada Penjual,. Invoice merupakan dokumen tertulis yang di dalamnya berisi surat penagihan pembelian barang. Dalam bisnis invoice merupakan bagian penting yang berfungsi sebagai alat bukti pembelian dan sebagai surat penagihan pembelian yang dibuat oleh penjual dan ditujukan kepada pembeli

Pada Aplikasi yang sudah dibangun oleh Revel Aldwin Reinaldy Hutagaol dan Essy Malays Sari Sakti belum memiliki fitur invoice oleh karena itu perlu adanya pengembangan dari aplikasi tersebut dengan menambahkan fitur invoice .

2. Studi Literatur

Dalam melakukan penelitian, studi literature merupakan bagian yang harus dilakukan untuk mencegah pembuatan penelitian yang sama, melakukan indentifikasi metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya, juga untuk mengetahui metode-metode yang digunakan pada penelitian serupa.

Pada penelitian pertama “Rancang Bangun Aplikasi Jasa Titip Berbasis Android” Jurnal Teknik Informatika (Tekinfo) Volume 22 No. 1 April 2021 P-ISSN 1411-3635. Dalam perancangan ini Pengguna aplikasi ini dibagi menjadi 2, yaitu sebagai penyedia jasa titip dan konsumen sebagai pengguna jasa dan fitur-fitur yang ada yaitu login, home, Post Jastip, Order, Confirm Order.

Pada penelitian “Analisa & Perancangan Aplikasi E-Commerce Jasa Titip Oleh- Oleh Produk Tradisional “ Jurnal Ilmu Teknik dan Komputer ,Vol. 4 No. 1 Januari 2020, ISSN 2548- 740X, E-ISSN 2621-1491 memperlihatkan rancangan sistem informasi dibuat dalam satu antar muka untuk semua pengguna, sehingga seseorang dapat menjadi jastiper dan pelanggan disaat yang bersamaan.

Pada penelitan “ Rancang Bangun Sistem Pengolahan Supplier Invoice Accounting Menggunakan Metode Extreme Programming ” Jurnal PROSISKOISSN: 2406-7733 memiliki fitur Proses pencarian, perincian dan pengolahan data

2.1 Invoice

Pengertian invoice adalah merupakan dokumen tertulis yang di dalamnya berisi surat penagihan hutang. Draft ini diberikan penjual kepada pembeli sebagai pihak penghutang. Sedangkan formatnya yaitu berisi nama produk, harga yang harus dibayar dan tanggal pembelian barang. Biasanya, invoice dibuat dalam bentuk rangkap tiga. Yang asli menjadi arsip perusahaan sedangkan ketiga hasil copy diberikan satu untuk pembeli, satu untuk penjual sedangkan yang terakhir sebagai arsip keuangan. Pada umumnya, invoice digunakan untuk transaksi yang berbentuk angsuran atau kredit. Lain dari kategori itu, yang disertakan biasanya dokumen biasa. Sekalipun demikian, dokumen invoice tetap harus disediakan oleh perusahaan.

Dokumen invoice dibagi menjadi beberapa jenis. Semuanya, sering digunakan untuk bertransaksi oleh pengusaha dan pebisnis kelas atas maupun menengah. Ini dia jenis-jenis yang dimaksud, yaitu

- Invoice Biasa

Invoice biasa adalah dokumen penagihan hutang yang paling umum. Biasanya catatan ini digunakan untuk transaksi yang sederhana. Karena itulah, format surat juga simpel. Hanya berisi nama barang dan harga jualnya saja.

- Invoice Proforma

Invoice proforma disebut juga invoice sementara. Biasanya, surat ini diberikan ketika suplai produk masih belum rampung. Maka dari itu, ciri invoice jenis ini adalah diberikan kepada pembeli secara bertahap. Sebagai bukti, kalau sebagian produk sudah dikirimkan.

- Invoice Konsuler

Invoice konsuler digunakan untuk transaksi besar dan transaksi antar negara

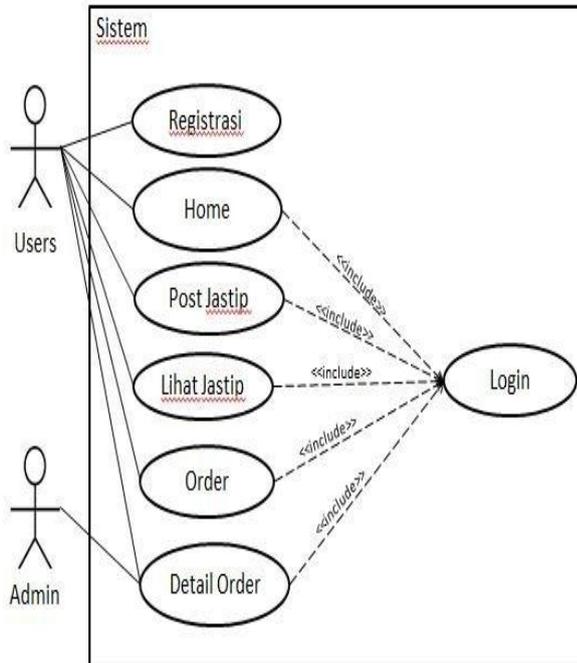
2.2 Unified Modeling Language (UML)

UML (*Unified Modelling Language*) adalah suatu metode dalam pemodelan secara visual yang digunakan sebagai sarana perancangan sistem berorientasi objek . UML dapat di katakana sebagai suatu bahasa standar visualisasi, perancangan, dan pendokumentasian sistem, atau dikenal juga sebagai bahasa standar penulisan blueprint sebuah software.

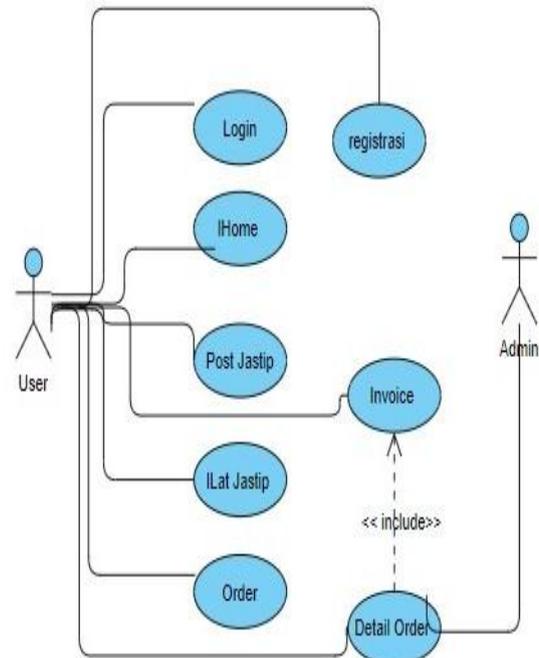
UML menyediakan 10 macam diagram untuk memodelkan aplikasi berorientasi objek, akan tetapi dalam penulisan ini hanya digunakan 4 diagram yaitu: Use Case Diagram untuk memodelkan proses bisnis. Activity Diagram untuk memodelkan perilaku Use Cases dan objects di dalam system. Sequence Diagram untuk memodelkan pengiriman pesan (message) antar objects. Class Diagram untuk memodelkan struktur kelas.

3. Perancangan Sistem

Pengembangan ini menggunakan model UML dengan visual paradig sebagai perangkat lunak guna membantu dalam perancangan sistem.



Gambar 1a. Usecase Diagram sebelum engembangan



Gambar 1b. Usecase Diagram Setelah Pengembangan

Pada usecase diagram saat sebelum pengembangan (Gambar 1a) terdiri dari Registrasi, Home, Post Jastip, Lihat Jastip, Order dan Detail Order. Dengan pengembangan ini maka usecase diagram ditambahkan dengan usecase invoice seperti pada Gambar 1b. Tampak bahwa usecase invoice menarik data dari detail Order dengan adanya << include >>.

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

Pengembangan pada aplikasi jasa titip berbasis android semata-mata untuk menyempurnakan apa yang telah dibuat sebelumnya. Dengan penambahan fitur invoice diharapkan memberi manfaat sebagai berikut

- Menjadi bukti telah adanya kesepakatan di antara kedua belah pihak yang terlibat jual beli.
- Menunjukkan bukti informasi semua jumlah nilai tagihan yang harus dibayarkan kepada pihak penjual.
- Sebuah alat pasti untuk menunjukkan jumlah total produk yang disediakan oleh pedagang.
- Sebagai bukti asli apabila terjadi kesalahan pemesanan produk yang tidak sesuai dengan kesepakatan awal atau pemesanan.
- Salah satu dokumen sah yang nantinya akan tercatat dan terekam ke dalam pencatatan laporan keuangan.

4.2 Saran

Aplikasi jasa titip ini sudah tentu masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan aplikasi agar lebih baik. Adapun saran agar aplikasi ini bisa berjalan dengan lebih optimal dan lebih menarik sebagai berikut :

- Menambahkan fitur pembayaran
- Menambah fitur tracking barang yang sudah dikirim.
- Dapat dikembangkan di berbagai platform.

Daftar Pustaka

- [1] Imamah. (2016). Pemrograman Berbasis Mobile Menggunakan Android Studio. Yogyakarta: Deepublish
- [2] Indrajani. (2015). Database Design. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [3] M. Sidi Mustaqbal R.F (2015). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box
- [4] Munawar. (2005). Pemodelan Visual dengan UML. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Sholiq. (2006). Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Tim EMS. (2015). Pemrograman Android dalam Sehari. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [7] Wirawan, I. M. (2014). Pemrograman Berorientasi Objek dengan Java. Bali: Undhiska Press.